

Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Jumlah Peserta Dana Pensiun terhadap Penghimpunan Dana Pensiun di Indonesia Tahun 2013-2022

Nazri Nasier*, Ima Amaliah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nasiernazri@gmail.com, amaliah@unisba.ac.id

Abstract. *This research was conducted with the aim of determining the influence of the rate of economic growth, inflation and the number of pension fund participants on the collection of pension funds in 2013-2022 and to determine the magnitude of variations in the rate of economic growth, inflation and the number of pension fund participants on the collection of pension funds in 2013-2022. In this research the author used descriptive quantitative and verification research. The definition of quantitative is that quantitative research methods can be interpreted as research methods that are based on the philosophy of positivism, using quantitative or statistical data analysis with the aim of testing predetermined hypotheses. The results of the research show that there is no partial influence of the Economic Growth Rate on Pension Fund Collection, there is no partial influence of inflation on Pension Fund Collection and there is no partial influence of the Number of Pension Fund Participants on Pension Fund Collection. Meanwhile, simultaneously the rate of economic growth, inflation and the number of pension fund participants influence the collection of pension funds.*

Keywords: *Economic Growth Rate, Inflation, Number of Pension Fund Participants and Pension Fund Collection.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Jumlah Peserta Dana Pensiun Terhadap Penghimpunan Dana Pensiun tahun 2013-2022 dan untuk mengetahui Besarnya variasi Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Jumlah Peserta Dana Pensiun Terhadap Penghimpunan Dana Pensiun tahun 2013-2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan verifikatif. Pengertian kuantitatif adalah Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan menggunakan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh secara Parsial dari Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penghimpunan Dana Pensiun, tidak adanya pengaruh secara Parsial dari inflasi terhadap Penghimpunan Dana Pensiun dan tidak adanya pengaruh secara Parsial dari Jumlah Peserta Dana Pensiun Terhadap Penghimpunan Dana Pensiun. Sedangkan secara simultan laju pertumbuhan ekonomi, Inflasi dan Jumlah Peserta Dana Pensiun berpengaruh terhadap Penghimpunan Dana Pensiun.

Kata Kunci: Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Peserta Dana Pensiun dan Penghimpunan Dana Pensiun.

A. Pendahuluan

Data Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Peserta Dana Pensiun dan Dana Pensiun di Indonesia Pada Tahun 2018 - 2022

Tahun	LPE (%)	Inflasi (%)	Peserta Dana Pensiun (orang)	Dana Pensiun (Triliun)
2018	5.2	3.13	4.635.074	268.03
2019	5.0	2.72	4.387.673	290.27
2020	-2.1	1.68	4.345.738	313.26
2021	3.7	1.87	3.990.234	325.59
2022	5.31	5.51	4.061.055	342.64

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat dalam 5 tahun terakhir tahun 2018 – 2022, LPE Indonesia mengalami naik dan turunnya. Faktor-faktor yang membuat perekonomian Indonesia menjadi menurun adalah: Pertama, guncangan ekonomi secara tiba-tiba karena virus *Covid-19* yang menyebar ke seluruh dunia; Kedua, hutang yang berlebihan karena banyaknya individu atau pembisnis yang terlalu banyak hutang yang menumpuk sehingga sulit untuk mengembalikannya; Ketiga, inflasi terlalu tinggi karena harga yang naik dengan signifikan secara terus-menerus. Keempat, perubahan teknologi, karena banyaknya para usahawan menggunakan robot untuk memperkecil keuangan sehingga tidak adanya pekerja. LPE Indonesia tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif yang disebabkan oleh covid 19 di mana pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan mulai dari *social distancing*, *work from home (WFH)*, *lock down* yang berimbas pada menurunnya berbagai aktivitas ekonomi dan berujung pada negatifnya LPE Indonesia. Namun memasuki tahun 2021, ekonomi mulai pulih yang ditandai dengan positifnya pertumbuhan ekonomi karena aktivitas ekonomi berangsur normal.

Selain itu 5 tahun terakhir, Dari sisi kepesertaan pada tahun 2018 total peserta Dana Pensiun sebanyak 4.635.074 orang dan jika dibandingkan dengan tahun selanjutnya 2019 jumlah kepesertaan mengalami penurunan menjadi 4.387.673 orang. Penurunan jumlah peserta Dana Pensiun ini terjadi pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Komposisi jumlah peserta terbanyak berikutnya terjadi di tahun 2022 sebanyak 4.061.055 orang karena pada awal tahun 2022 pandemi *Covid-19* mulai berkurang sehingga pertumbuhan jumlah tenaga kerja mulai meningkat. Peningkatan tersebut terjadi pada tenaga kerja dalam kategori berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap, dan buruh/karyawan/ pegawai.

Terkait investasi dana pensiun sejalan dengan pertumbuhan investasi, Pertumbuhan aset neto Dana Pensiun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi seiring dengan kondisi perekonomian nasional.. Rata-rata pertumbuhan per tahun aset neto Dana Pensiun selama kurun waktu 5 tahun adalah sebesar 6,83%. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya, total aset neto Dana Pensiun tumbuh sebesar 3,94% dari Rp313,26 triliun di tahun 2020 menjadi sebesar Rp325,59 triliun di tahun 2021. Kondisi Pandemi Covid 19 membawa dampak kepada sektor perekonomian nasional, yang selanjutnya berdampak pula kepada kondisi keuangan perusahaan perusahaan swasta nasional. Hal ini menjadi salah satu penyebab semakin menurunnya jumlah pemberi kerja/perusahaan yang mengikutsertakan pegawainya. Dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan kepesertaan Dana Pensiun di Indonesia mulai menunjukkan penurunan meskipun tidak dalam jumlah yang signifikan.

Inflasi adalah sebuah keadaan perekonomian yang menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan tingkat harga secara umum (*price level*) dan bersifat secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena tidak seimbangnya arus barang dan arus uang yang di sebabkan oleh berbagai faktor. Inflasi juga merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis perekonomian selain pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, dan ekspor-inpor. Inflasi merupakan masalah yang sangat besar dalam perekonomian setiap negara dan merupakan suatu fenomena moneter yang selalu meresahkan negara karena kebijakan yang diambil untuk mengatasi inflasi sering menjadi pisau permata dua yang akan berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregat. Diantaranya keseimbangan eksternal dan tingkat bunga. Terjadinya guncangan

dalam negeri akan menimbulkan fluktuasi harga di pasar domestik yang berakhir dengan peningkatan inflasi pada perekonomian (Masril 2017).

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Jumlah Peserta Dana Pensiun terhadap Penghimpunan Dana Pensiun di Indonesia Tahun 2013-2022.”**

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif verifikatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji T

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.38E+11	4.09E+11	1.071240	0.3252
LPE	-3.03E+09	9.76E+09	-0.310954	0.7664
INFLASI	-1.61E+10	1.26E+10	-1.277512	0.2486
PESERTA_DANA_PENSIUN_ORANG	-23378.77	90206.22	-0.259170	0.8042

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Tabel diatas dapat diketahui bahwa Uji T memiliki hasil estimasi Laju Pertumbuhan Ekonomi dengan t-Statistic sebesar -0.310954, maka dapat disimpulkan bahwa t-Statistic < t-Tabel (1.94318) yang berarti bahwa H_0 diterima (artinya tidak adanya pengaruh secara Parsial dari Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penghimpunan Dana Pensiun). Selanjutnya, dapat diketahui bahwa Uji T memiliki hasil estimasi Kemiskinan dengan t-Statistic sebesar -1.277512, maka dapat disimpulkan bahwa t-Statistic > t-Tabel (1.94318) yang berarti bahwa H_0 ditolak (artinya adanya pengaruh secara Parsial dari inflasi terhadap Penghimpunan Dana Pensiun). Uji T memiliki hasil estimasi Inflasi dengan t-Statistic sebesar -0.259170, maka dapat disimpulkan bahwa t-Statistic < t-Tabel (1.94318) yang berarti bahwa H_0 diterima (artinya tidak adanya pengaruh secara Parsial dari Jumlah Peserta Dana Pensiun Terhadap Penghimpunan Dana Pensiun).

Hasil Uji F

R-squared	0.426009	Mean dependent var	2.60E+11
Adjusted R-squared	0.139013	S.D. dependent var	6.01E+10
S.E. of regression	5.57E+10	Akaike info criterion	52.61506
Sum squared resid	1.86E+22	Schwarz criterion	52.73609
Log likelihood	-259.0753	Hannan-Quinn criter.	52.48229
F-statistic	1.484374	Durbin-Watson stat	0.809791
Prob(F-statistic)	0.010780		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi F hitung adalah 0.010780. Karena nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara statistik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.38E+11	4.09E+11	1.071240	0.3252
LPE	-3.03E+09	9.76E+09	-0.310954	0.7664
INFLASI	-1.61E+10	1.26E+10	-1.277512	0.2486
PESERTA_DANA_PENSIUN__ORANG__	-23378.77	90206.22	-0.259170	0.8042
R-squared	0.426009	Mean dependent var		2.60E+11
Adjusted R-squared	0.139013	S.D. dependent var		6.01E+10
S.E. of regression	5.57E+10	Akaike info criterion		52.61506
Sum squared resid	1.86E+22	Schwarz criterion		52.73609
Log likelihood	-259.0753	Hannan-Quinn criter.		52.48229
F-statistic	1.484374	Durbin-Watson stat		0.809791
Prob(F-statistic)	0.010780			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa Uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.426009 atau sebesar 42%, variasi dari variabel terikat atau Penghimpunan Dana Pensiun dapat dijelaskan atau diterangkan oleh variabel bebasnya yaitu Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Jumlah Peserta Dana Pensiun sebesar 42% dan sisanya 58% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan berkaitan dengan pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Jumlah Peserta Dana Pensiun Terhadap Penghimpunan Dana Pensiun, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji T memiliki hasil estimasi Laju Pertumbuhan Ekonomi dengan t-Statistic sebesar -0.310954, maka dapat disimpulkan bahwa t-Statistic < t-Tabel (1.94318) yang berarti bahwa H_0 diterima (artinya tidak adanya pengaruh secara Parsial dari Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penghimpunan Dana Pensiun)
2. Dari hasil Uji T memiliki hasil estimasi Laju Pertumbuhan Ekonomi dengan t-Statistic sebesar -0.310954, maka dapat disimpulkan bahwa t-Statistic < t-Tabel (1.94318) yang berarti bahwa H_0 diterima (artinya tidak adanya pengaruh secara Parsial dari Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penghimpunan Dana Pensiun)
3. Dari hasil model estimasi diperoleh Uji T memiliki hasil estimasi Inflasi dengan t-Statistic sebesar -0.259170, maka dapat disimpulkan bahwa t-Statistic < t-Tabel (1.94318) yang berarti bahwa H_0 diterima (artinya tidak adanya pengaruh secara Parsial dari Jumlah Peserta Dana Pensiun Terhadap Penghimpunan Dana Pensiun).
4. Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi F hitung adalah 0.010780. Karena nilai signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara statistik.

Daftar Pustaka

- [1] Acikgoz, E., Uygurturk, H., & Korkmaz, T. (2015). Analysis of factors affecting growth of pension mutual funds in Turkey. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 427–433.
- [2] Boediono. (2013). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE.
- [3] Farayibi, A. O. (2017). The Funded Pension Scheme and Economic Growth in Nigeria. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2836965>
- [4] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- [5] Kuznet. (2011). *lima pola penting pertumbuhan teknologi di dalam pertumbuhan ekonomi modern*.
- [6] Masril. (2017). Analisis Inflasi dari Berbagai Aspek. *Jurnal Akad*, 1(1), 94–120. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/akad/article/view/242>

- [7] Maysarah, N. R., Widyarto, L., Pb, C. E., Suhendra, I., & Anwar, C. J. (2023). Analisis Pengaruh Hubungan Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 623–629. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8260623>
- [8] Muhammad Baihawafi, & Asnita Frida Sebayang. (2023). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran Terbuka. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 39–44. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1911>
- [9] Nasarudin, N. (2022). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Inflasi Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Dua Belas Wilayah Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2015-2019. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 84–96. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.249>
- [10] Nofitasari, R., Amir, A., & Mustika, C. (2017). Pengaruh inflasi, suku bunga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 6(2), 77–84. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v6i2.6912>
- [11] Norman, E., & Pahlawati, E. (2021). Manajemen Dana Pensiun Syariah. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 226–235. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.349>
- [12] Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7, 17–28.
- [13] Smith. (1981). *Chemical Engineering Kinetics*, 3rd Edition. Mc. Graw Hill Book Company Inc.
- [14] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- [15] Sukirno, S. (2010). *Mikro Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- [16] Supriyanto, A. M. (2007). *Ekonomi*. CV Haka MJ.
- [17] Suseno, & Astiyah, S. (2009). *Inflasi*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- [18] Tri, A. (2020). *Prosedur Pengajuan Klaim Dana Pensiun Pada Pt. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang*.
- [19] Turner, B. (2014). *Asian Development Bank Institute*.
- [20] utama, andrew shandy. (2022). Penyelesaian Sengketa Dana Pensiun Berdasarkan Undang - Undang Nomor 11 Tahun 1992. *Journal of Juridische Analyse*, 1(2830–6023), 61–69.
- [21] Utami, I. N., Tiara, S., Ovami, D. C., Al-washliyah, U. M. N., Keuangan, L., Pensiun, D., & Perkebunan, D. P. (2022). *Jasmien This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*. 02, 70–77.
- [22] Vitriyah, N. L., & Zainuri, Z. (2020). Hubungan Dana Pensiun dan Pertumbuhan di Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(3), 479–488. <http://ejournal.ildikti10.id/index.php/benefita/article/view/5254>
- [23] Yulianti, F., Selawijaya, J., & Putriyani, Y. (2022). *Analisis Sektor Unggulan Dan Infrastruktur Dalam Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kota Jakarta Selatan*.
- [24] Zandberg, E., & Spierdijk, L. (2013). Funding of pensions and economic growth: Are they really related. *Journal of Pension Economics and Finance*.
- [25] Ahmad Kholik, and Dewi Rahmi. 2023. “Strategi Pengembangan UMKM Makanan Dan Minuman Di Kelurahan Tamansari Kota Bandung.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*: 133–42. doi:10.29313/jrieb.v3i2.2796.
- [26] Fajar Andriansyah, and Aan Julia. 2023. “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional Dan Syariah Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*: 143–52. doi:10.29313/jrieb.v3i2.2685.